

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui komunikasi kelompok Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Yogyakarta dengan masyarakat Desa Wadas. Dengan tujuan untuk menganalisa komunikasi LBH Yogyakarta dalam membantu masyarakat Desa Wadas dalam konflik penambangan batu andesit serta persepsi masyarakat terkait pesan yang diberikan. Penelitian ini menggunakan landasan teori stakeholder serta teori spiral keheningan dengan metode penelitian jenis pendekatan kualitatif. Penilaian informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan melalui 4 tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan warga yang dulunya lebih banyak diam sekarang sudah mau berbicara dan lebih berani menyampaikan aspirasi mereka. Selain itu, melalui pendidikan hukum kritis yang diberikan LBH Yogyakarta menambah pengetahuan serta pemahaman warga Wadas mengenai hukum, yang sebelumnya warga buta hukum tidak memahami proses gugatan ke pengadilan sekarang bisa melakukan gugatan sampai ke kasasi ke MA. Pemahamannya juga bisa diketahui dari keterlibatan warga Wadas di setiap forum-forum diskusi, audiensi dengan pertemuan instansi atau lembaga pemerintahan.

**Kata Kunci : Komunikasi Kelompok, LBH Yogyakarta, Warga Wadas, Penambangan Batu Andesit**

## ABSTRACT

*This research was conducted to determine the communication between the Yogyakarta Legal Aid Institute (LBH) group and the people of Wadas Village. With the aim of analyzing the communication of LBH Yogyakarta in helping the people of Wadas Village in the conflict of andesite stone mining and community perception regarding the message given. This research uses the foundation of stakeholder theory and the spiral theory of silence with qualitative approach type research methods. The selection of informants in this study used purposive sampling techniques. The data analysis method used goes through 4 stages, namely data collection, data reduction, data presentation and verification. To test the validity of the data in this study, namely using the triangulation method of data sources.*

*The results showed that people who used to be more silent are now willing to speak up and are more courageous to express their aspirations. In addition, through critical legal education provided by LBH Yogyakarta, increasing the knowledge and understanding of Wadas residents about the law, who previously were legally illiterate did not understand the process of a lawsuit to the court, can now file a lawsuit up to cassation to the Supreme Court. His understanding can also be known from the involvement of Wadas residents in every discussion forum, audience with meetings of government agencies or institutions.*

**Keywords : Group Communication, LBH Yogyakarta, Wadas Residents, Andesite Stone Mining**